

## Pengembangan Media *Pop-up Book* dengan Model ADDIE untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 9 Gresik

Risdyah Khurum Maghsyuroh<sup>1)</sup>, Wiwik Sri Utami<sup>2)</sup>, Agus Suprijono<sup>3)</sup>, Muhammad Ilyas Marzuqi<sup>4)</sup>

1),2),3),4)PendidikanIPS, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kelayakan produk yakni media *pop-up book* pada materi Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan kelas VIII di UPT SMPN 9 Gresik, Mengetahui respon siswa pada produk berupa media *pop-up book* dalam materi Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan di kelas VIII UPT SMPN 9 Gresik, serta menganalisis keefektifan media *Pop-up Book* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII UPT SMPN 9 Gresik. Jenis penelitian ini yakni penelitian dan pengembangan yang menggunakan model ADDIE (Analyze, Desain, Development Implementation, Evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kelayakan media pembelajaran *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi “Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan” divalidasi oleh oleh Dosen IPS ahli materi mencapai skor dengan presentase 97,5% dan ahli media juga 97,5% sehingga masuk dalam kategori layak digunakan. Hasil respon peserta didik memperoleh nilai presentase sebesar 95%, hal tersebut masuk dalam kategori “sangat baik”. Oleh karena itu, hasil respon peserta didik terhadap media *pop-up book* menunjukkan nilai yang positif. Serta efektifitas media *pop-up book* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui hasil soal *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai uji *paired sample t-test* mendapatkan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$  hal tersebut memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah belajar dengan *pop-up book*.

**Kata Kunci:** Penelitian dan Pengembangan, ADDIE, Media Pembelajaran *Pop-up Book*, Hasil Belajar

### Abstract

*This study aims to examine the feasibility of the product in the form of pop-up book media on the material Growing and Developing National Spirit in class VIII at UPT SMPN 9 Gresik, Knowing the students' responses to the product in the form of pop-up book media in the material Growing and Developing National Spirit in class VIII UPT SMPN 9 Gresik, as well as analyzing the effectiveness of Pop-up Book media to improve social studies learning outcomes for Class VIII students of UPT SMPN 9 Gresik. This type of research is research and development that uses the ADDIE model (Analyze, Design, Development Implementation, Evaluation. The results show that: The feasibility of pop-up book learning media to improve student learning outcomes on the material "Growing and Developing National Spirit" was validated by the Social Sciences Lecturer material experts achieve a score with a percentage of 97.5% and media experts also 97.5% so that it is included in the category suitable for use. The results of student responses obtain a percentage value of 95%, this is included in the "very good" category. the results of students' responses to the pop-up book media showed a positive value. As well as the effectiveness of the pop-up book media on improving student learning outcomes can be seen through the results of the pretest and posttest questions. The pretest and posttest results showed that the paired sample t-test scores obtained a significance value of  $0.000 > 0.05$  this shows that there is an increase in student learning outcomes after learning to use the pop-up book.*

**Keyword :** Research and Development, ADDIE, Learning Media *Pop-up Book*, Learning Outcomes

**How to Cite:** Maghsyuroh, dkk (2023). Pengembangan Media *Pop-up Book* dengan Model ADDIE untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 9 Gresik. *Dialektika Pendidikan IPS*, Vol 3 (4): halaman 11 – 23

## **PENDAHULUAN**

Proses belajar serta pengajaran yang berlangsung dalam kehidupan seseorang, dimulai dari umur dini hingga dewasa, untuk membentuk keterampilan, pengetahuan, nilai-nilai, serta perilaku yang dibutuhkan agar bermanfaat untuk anggota masyarakat yang produktif serta bertanggung-jawab disebut dengan pendidikan. Pendidikan dapat dilakukan di berbagai institusi, seperti sekolah, perguruan tinggi, dan pelatihan kerja, serta melalui pengalaman belajar di luar kelas seperti bimbingan orang tua, belajar mandiri, dan pengalaman hidup sehari-hari. Pendidikan memiliki fungsi yang penting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul serta berkompeten. Melalui pendidikan, individu dapat mendapatkan pengajaran, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam mengikuti berbagai konteks kehidupan masa depan, yakni di bidang akademis, profesional, dan sosial.

Belajar bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Salah satu kegiatan pembelajaran berhasil adalah tergantung pada keterampilan instruktur di dalam kelas. Proses pembelajaran formal dilaksanakan di sekolah dengan tujuan membimbing pealihan pengetahuan dan tingkah laku siswa. Siswa harus mampu memilih, memilah, menyampaikan makna, dan berpartisipasi aktif di metode pembelajaran sepanjang kegiatan pembelajaran sehingga mereka dapat melakukan lebih dari sekadar mengamati apa yang dilihat serta dibimbing oleh guru. Karena setiap siswa memiliki pemahaman konten yang unik dan ada yang cepat memahaminya sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama, kegiatan belajar mengajar tidak membosankan jika guru mengkomunikasikan pengetahuan ini dengan cara yang dapat dipahami siswa.

Banyak factor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dibagi dalam 2 macam yakni faktor dari dalam serta faktor dari luar. Diantara Faktor internal yakni motivasi, perhatian dalam belajar, minat, dan kesiapan belajar. Lain halnya dengan faktor eksternal diantaranya adalah metode guru mengajar, media pembelajaran. Tempat belajar, serta teman bergaul. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam situasi seperti ini, pendidik harus mampu menyediakan bahan mengajar efektif serta sesuai dengan materi pelajaran supaya siswa senang dengan pelajarannya.

Menurut Alvita & Airlanda septian yang mengungkapkan bahwa media pada kegiatan belajar yakni sebagai perantara dan pusat perhatian agar siswa termotivasi serta terlibat pada kegiatan belajar Mengajar (alvita & airlanda septian, 2021). (Mawarni, 2014) mengatakan media mempunyai manfaat yakni menarik perhatian, dan memudahkan pembelajaran yang diberikan pembimbing pada peserta didik sehingga bisa mendorong semangat belajar serta mengefektifkan kegiatan belajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial ialah ilmu terkait pada kawasan sosial, cabang ilmu pengetahuan mendalami tingkah laku manusia menjadi anggota masyarakat. Pembelajaran ilmu pengetahuan social ditujukan sebagai pengajaran di sekolah untuk membimbing siswa sebagai anggota social serta negara yang bertanggung jawab, yakni membahas fakta serta masalah sosial berkaitan pada lingkungan sekitar. artinya, didalam ilmu pengetahuan social terdapat pembelajaran tentang tingkah laku dan lingkungan di masyarakat (Oktaviarini, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan Guru IPS di UPT SMPN 9 Gresik, masih terbatasnya media belajar yang terdapat di sekolah, terutama media visual yang belum bervariasi, sehingga hasil belajar siswa di mata pembelajaran ilmu pengetahuan social sangat rendah. Media yang tersedia di sekolah untuk mata pelajaran IPS hanya berupa buku paket, peta dan globe. hal tersebut sangat kurang mendukung terciptanya belajar yang menarik. Karena peserta didik akan mudah

bosan ketika diajar dengan menggunakan buku terus menerus. Guru-guru IPS di UPT SMPN 9 Gresik berinisiatif sendiri untuk memberikan Pembelajaran yang menarik seperti mind mapping,

teka teki. Namun, ada juga Guru yang hanya memanfaatkan media yang ada yakni buku paket, peta, dan globe. Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Ibu Tampi, S.Pd. ( guru IPS ) menjelaskan, pembelajaran di sekolah menggunakan media ajar yakni buku yang telah disediakan sekolah yang isinya hanya materi yang monoton. oleh karena itu, siswa mudah bosan dan malas membaca buku.

Pada sesi ini, guru IPS di UPT SMPN 9 Gresik menggunakan media gambar dan tulisan dua dimensi yang disebut buku teks. Media ini hanya memiliki beberapa foto di dalamnya. kondusif. Siswa harus mampu berkonsentrasi, memahami isi, mendemonstrasikan kompetensi, serta mengetahui manfaat dari pembelajaran sebab pembelajaran disajikan dengan konkrit dan realistis pada saat pembelajaran IPS dilaksanakan. Berdasarkan data tersebut di atas, untuk memastikan siswa memahami materi yang terlibat dan kondusif dalam pembelajaran, guru IPS di UPT SMPN 9 Gresik mengatakan dibutuhkannya media yang tepat sehingga bisa mencukupi keperluan siswa, khususnya bisa menarik dan mempertahankan kefokusannya mereka. Oleh karenanya, agar materi IPS bisa menarik serta tidak menjadikan bosan, peneliti menginginkan agar mengembangkan media visual yakni *pop-up book* terutama di pembelajaran “Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan”. Media tersebut mengandung cirri-ciri, diantaranya adalah : 1) sederhana untuk disampaikan selama proses pembelajaran; 2) Lebih menarik perhatian. Menurut peneliti, buku pop-up adalah jenis media gambar terbaik untuk digunakan saat menyajikan informasi kepada siswa karena mendorong keterlibatan dalam proses pembelajaran dan mempermudah mereka untuk memahami materi pelajaran. Media ini akan digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Keutamaan *pop-up book* yakni bisa menayangkan gambar menjadi lebih menarik. Buku pop-up bisa dipakai untuk media ajar peserta didik individu atau kelompok serta pop-up book mempunyai karakter praktis serta bisa menghidupkan pembelajaran penuh semangat saat belajar karena bisa menggambarkan konsep pada materi menjadi lebih hidup 3 dimensi (Masturah, 2018). (Shita, Dkk, 2013) menyatakan Pop-up Book sebagai pilihan media pada pengembangan ini karena media tersebut masuk media kreatif yang ketika dibuka akan bergerak. Oleh sebab itu, Media yang gampang diingat merupakan pop-up book .Buku pop-up bisa menghadirkan gambaran dalam susunan dibentuk melipat, bergulir dan keluar, karenanya menghasilkan kekaguman peserta didik saat menggunakannya (Khoirotun, 2014). (Setyawan, 2014) menyatakan keunggulan buku pop-up ialah melibatkan pembaca pada buku tersebut dalam menggeser, ataupun membuka karena itu akan menyajikan penilaian tersendiri serta gampang masuk pada pikiran saat memakai buku *pop-up*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yakni penelitian dan pengembangan yang menggunakan model penelitian jenis ADDIE (Analyze, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation). Subjek uji coba dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII/B di UPT SMPN 9 Gresik Sumber data pada penelitian ini terdapat dua macam yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diantaranya adalah Guru IPS UPT SMPN 9 Gresik dan siswa kelas VIII B. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga diantaranya wawancara, kuesioner yakni angket validasi produk ahli materi, angket validasi produk ahli media, dan angket respon siswa dan tes hasil belajar yakni menggunakan tes awal sebelum menggunakan media pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran (*posttest*). Teknik analisis data ada dua macam

yakni teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini dikumpulkan dari hasil wawancara analisis kebutuhan awal, saran, dan komentar dari validator. Analisis data kuantitatif diantaranya:

1. Kelayakan media pop\_up book

Kelayakan media pop\_up book menggunakan data berupa hasil validator ahli materi dan ahli media yang dikelompokkan dalam skala likert 1-4.

Tabel 1 Skala Likert

Skor			
Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
4	3	2	1

Sumber : Mulyatiningsih (2012:29)

Validator akan dipermudah dalam menilai dengan adanya skala. Skor akhir akan di rata-rata per aspek dari penilaian validator dari masing-masing komponen dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase kelayakan} = \frac{\text{Jumlah skor yang ddapatkan} \times 100\%}{\text{Jumlah skor yang diharapkan}}$$

Tabel 2 Kriteria Presentase Kelayakan Media *Pop\_up Book*

No	Nilai	Kategori
1	76-100%	Sangat layak
2	51-75%	Cukup layak
3	26-50%	Kurang layak, perlu revisi banyak
4	1-25%	Tidak layak, tidak boleh dipergunakan

Sumber : olahan peneliti 2023

2. Respon peserta didik terhadap media pop\_up book

Analisis data respon peserta didik juga menggunakan skala likert 1-4. Adapun cara menentukan baik tidaknya respon peserta didik terhadap pembelajaran IPS menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase respon} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan} \times 100\%}{\text{Jumlah skor yang diharapkan}}$$

Tabel 3 Kriteria Presentase Respon Peserta Didik

No	Nilai	Kategori
1	76-100%	Sangat Baik
2	51-75%	Baik
3	26-50%	Cukup Baik
4	1-25%	Kurang Baik

Sumber : Diadopsi dari Rambu-rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) (Kementrian Pendidikan Nasional:2011)

3. Keefektifan media *pop-up book* terhadap peningkatan hasil belajar IPS

Keefektifan media *pop-up book* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan analisis soal pretest dan posttest. analisis data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan

sesudah menggunakan media pembelajaran *pop-up book* materi tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan. Sebelum dilakukan uji paired sample t-test, dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kelayakan media pop-up book**

#### 1. Prosedur pengembangan *pop-up book*

Pengembangan ini menggunakan metode Research & Development (R&D) atau disebut penelitian dan pengembangan. Peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : (1) Analyze, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, (5) evaluation. Model ADDIE dalam penelitian Research & Development (R&D) ini dapat digunakan untuk meneliti sebuah pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar (Mulyatiningsih,2011:199) Berikut penjelasan berkaitan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti berdasarkan langkah ADDIE.

##### a. Analisis (Analyze)

Pada langkah ini peneliti melakukan wawancara singkat kepada salah satu Guru IPS di UPT SMPN 9 Gresik untuk analisis kebutuhan. Wawancara yang dilakukan peneliti dilaksanakan saat peneliti melakukan kegiatan PLP di UPT SMPN 9 Gresik. Tujuan dari analisis kebutuhan melalui wawancara adalah untuk mengetahui kondisi awal. Pada tahap ini peneliti dipandu oleh 7 pertanyaan yang diajukan kepada Guru IPS kelas VIII/B UPT SMPN 9 Gresik yakni IbuTampi, S.Pd.

Hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran IPS kelas VIII/B yakni Ibu Tampi, S.Pd mengatakan bahwa masih terbatasnya media pembelajaran yang ada disekolah, terutama media visual yang belum bervariasi, sehingga hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS masih rendah. Media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS yang tersedia disekolah hanya berupa buku paket, peta dan globe. Hal tersebut sangat kurang mendukung terciptanya pembelajaran yang menarik serta tidak membosankan. Apalagi pembelajaran IPS disaat jam-jam mendekati istirahat dan dijam terakhir menjelang pulang sekolah, peserta didik sulit untuk dikondisikan. Dari hasil wawancara dengan Guru IPS tersebut, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran IPS pada materi Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan.

##### b. Desain (Design)

Setelah melakukan tahap analisis dengan cara wawancara singkat Guru IPS, kemudian peneliti merumuskan sasaran-sasaran yang dicapai dalam penelitian. Hasil setiap tahapan sangat berpengaruh pada tahapan berikutnya. Pada tahap perancangan/desain dilakukan dalam tiga tahap yaitu : (a) penyiapan instrument penelitian dan (b) perancangan produk (c) isi media *pop-up book*.

##### c. Development (Pengembangan)







Produk yang peneliti buat adalah *pop-up book*, yaitu media pembelajaran yang memuat materi tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan. Dua orang

validator menjadi validasi produk, yang terdiri dari dosen IPS ahli materi dan ahli media

1) Hasil revisi dosen ahli materi

Berikut hasil komentar dan revisi dari validator ahli materi dan media *pop\_up book*

**Tabel 4. Komentar dan Revisi Ahli Materi**

No	Komentar	Revisi
1	Tulisan sub judul harus ada diluar gambar	Peneliti melakukan revisi dengan menambahkan tulisan sub judul di luar gambar
	Sebelum revisi	Setelah revisi
		
		
2	Usahakan jangan ada tulisan tangan dalam media	Peneliti melakukan revisi dengan mengganti tulisan tangan dan mengganti dengan tulisan computer
	Sebelum revisi	Sesudah revisi
		





(Sumber : Olahan Peneliti 2023)

2) Hasil revisi dosen ahli media

Berikut hasil komentar dan revisi dari validator ahli media *pop\_up book*

**Tabel 5. Komentar dan Revisi Ahli Media dan Materi**

No	Komentar	Revisi
1	Perlunya symbol sebagai petunjuk pada media <i>pop_up book</i> halaman 8	Peneliti melakukan revisi dengan memberikan symbol sebagai petunjuk media
	Sebelum revisi	Setelah revisi

		
2	Usahakan jangan ada tulisan tangan pada media	Peneliti merevisi media dengan menggantu tulisan tangan dengan tulisan computer
	Sebelum revisi	Sesudah revisi
		

(Sumber : Olahan Peneliti 2023)

d. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi dilakukan dengan cara uji coba produk pada siswa kelas VIII/B UPT SMPN 9 Gresik. Pada tahapan ini, peneliti melakukan penelitian uji coba di UPT SMPN 9 Gresik. Percobaan dilakukan pada siswa kelas VIII/B yang berjumlah 32 siswa. 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Peneliti meminta izin kepala sekolah dengan membawa surat izin penelitian dari fakultas serta meminta izin Guru mapel yakni Ibu Tampi, S.Pd agar penelitian berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum uji coba dilakukan, peneliti membagikan soal pretest kepada peserta didik. Tujuannya adalah mengetahui sejauh manakah materi Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan yang sudah dikuasai oleh siswa.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 sampai 30 Mei 2023, dengan total 5 pertemuan. Pertemuan pertama pada hari selasa 15 Mei 2023 peneliti memberikan soal pretest kepada siswa kelas VIII/B untuk mengetahui sejauh manakah materi Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan yang sudah dikuasai oleh siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan media *Pop\_up Book*. pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat tanggal 17, 22 dan 24 Mei, dilakukan uji coba produk *Pop\_up Book* materi Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan. Kemudian pada pertemuan terakhir hari senin 29 Mei 2023 peneliti memberikan soal *posttest* agar mengetahui sejauh mana siswa memahami materi Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan setelah mengalami pembelajaran menggunakan media *Pop-up Book*.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi ini ,merupakan hasil implementasi dari pengembangan media *pop\_up book* terhadap siswa kelas VIII/B di UPT SMPN 9 Gresik. Evaluasi tersebut berupa evaluasi sumatif yakni soal *pretest dan posttest*. Soal *pretest* diberikan kepada

siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media *pop-up book*. total keseluruhan nilai dari soal *pretest* yang dikerjakan siswa adalah 1.444. Soal *posttest* diberikan kepada siswa setelah mendapatkan perlakuan belajar menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. total keseluruhan nilai dari soal *posttest* yang dikerjakan siswa adalah 2.582. dari hasil nilai soal *pretest posttest* tersebut nantinya akan dianalisis untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *pop-up book* dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses penelitian dan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* materi tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di UPT SMPN 9 Gresik yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan tahapan-tahapan ADDIE yang juga dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni Fransiscus Xaverius Dedes Afriyanto. Dia juga melakukan penelitian dengan menggunakan tahapan-tahapan ADDIE yang dirumuskan oleh Tegeh terdiri dari lima tahap, yaitu analisis (*analyze*), desain (*desain*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementasi*), evaluasi (*evaluation*). ( dalam Xaverius,Fransiscus:2022)

2. Validasi ahli materi dan ahli media

Media pembelajaran yang dikembangkan harus melewati tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yakni penelitian Adelina Trimanda yang juga melakukan validasi produk oleh ahli materi dan ahli media sebelum produk diujicobakan (Trimanda, A,2021). Berikut merupakan tabel hasil validasi ahli materi dan ahli media dalam penelitian ini :

**Tabel 6 Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Indikator	Skor
1	Kesesuaian Pembelajaran	7
2	Kesesuaian Materi dengan KI dan KD	8
3	Kesesuaian isi Materi dengan Silabus dan Terdapat Gambar	8
4	Kesesuaian Pemakaian dan Bahasa	8
5	Ketepatan Penyajian dan Kemenarikan Materi	8
Total		39

(Sumber : Olahan Peneliti 2023)

Berdasarkan hasil dari penilaian angket respon siswa mendapatkan skor total 39, sedangkan skor yang diharapkan adalah 40, maka dihitung presentase kelayakan dengan rumus

$$\begin{aligned} \text{Presentase kelayakan} &= \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah skor yang diharapkan}} \times 100\% \\ &= \frac{39}{40} \times 100\% \\ &= 97,5\% \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan data hasil keseluruhan validasi ahli materi memiliki presentase 97,5%, hal tersebut dalam tabel presentase masuk dalam kategori sangat layak, atau dapat digunakan tanpa revisi

**Tabel 7. Hasil Validasi Produk oleh Ahli Media**

No	Indikator	Skor
----	-----------	------



1	Pewarnaan Tampilan	11
2	Pop_up Book 3 dimensi	8
3	Tata Letak Teks dan Gambar	8
4	Keamanan Pop_up Book	8
Total		39

(Sumber : Olahan Peneliti 2023)

Berdasarkan hasil dari penilaian angket respon siswa mendapatkan skor total 39, sedangkan skor yang diharapkan adalah 40, maka dihitung presentase respon siswa dengan rumus presentase yakni :

$$\begin{aligned} \text{Presentase respon} &= \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah skor yang diharapkan}} \times 100\% \\ &= \frac{39}{40} \times 100\% \\ &= 97,5\% \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan data hasil keseluruhan validasi ahli materi memiliki presentase 97,5%, hal tersebut dalam tabel presentase tersebut masuk dalam kategori sangat layak, atau dapat digunakan tanpa revisi

#### **B. Respon peserta didik terhadap media *pop\_up book***

Berikut merupakan data tabel hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran *pop\_up book* materi tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan.

**Tabel 8. Hasil Respon Peserta didik terhadap Media *Pop\_up Book***

No	Banyak Siswa	Nilai	Total Nilai
1	4 Siswa	74	296
2	6 Siswa	75	450
3	10 Siswa	76	760
4	7 Siswa	77	539
5	5 Siswa	78	390
Total			2.435

(Sumber : Olahan Peneliti 2023)

Setelah mengetahui nilai respon siswa kemudian nilai tersebut dikategorikan sesuai dengan Tabel 3. kriteria respon peserta didik

**Tabel 9. Kategori respon siswa terhadap media *pop\_up boook***

No	Banyak Siswa	Nilai	Presentasi	Kategori
1	4 Siswa	74	92,5 %	Sangat Baik
2	6 Siswa	75	93,75 %	Sangat Baik
3	10 Siswa	76	95 %	Sangat Baik
4	7 Siswa	77	96,25 %	Sangat Baik
5	5 Siswa	78	97,5 %	Sangat Baik

(Sumber : Olahan Peneliti 2023 )

Perhitungan Presentase keseluruhan respon siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase respon} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah skor yang diharapkan} \\ & = \frac{2435}{2560} \times 100\% \\ & = 95\% \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan data hasil keseluruhan respon siswa memiliki presentase 95%, hal tersebut dalam tabel presentase masuk dalam kategori sangat baik. maka dinyatakan respon siswa positif terhadap media *pop\_up book*.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat penelitian terdahulu yakni Cik Liana tentang pengembangan media *pop\_up book* Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas III di MIN Bandar Lampung diperoleh hasil respon siswa mendapatkan presentase rata-rata sebesar 83,07 % dengan kategori sangat baik. (Liana,Cik: 2019)

### C. Keefektifan media *pop\_up book* terhadap peningkatan hasil belajar IPS

Dalam penelitian ini, kuesioner tes dibagikan dua kali yakni sebelum dan sesudah menggunakan media *pop\_up book*. tes dibagikan kepada 32 siswa kelas VIII/B UPT SMPN 9 Gresik.

#### 1. Uji Normalitas

Data hasil soal *Preetest* dan *Posttest* sebelum dilakukan uji hipotesis maka data tersebut harus berdistribusi normal. Peneliti melakukan uji normalitas data dengan bantuan SPSS.

**Tabel 10. Uji normalitas data *preetest* dan *posttest***  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Preetest	,157	32	,043	,965	32	,384
Posttest	,134	32	,153	,945	32	,107

a. Lilliefors Significance Correction  
(Sumber : Aplikasi SPSS )

Uji normalitas data berbunyi ketika nilai signifikansi data diatas 0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tabel output “Test of Normaly” pada bagian uji Shapiro-Wilk diketahui nilai signifikansi data pretest yaitu 0,384 . data tersebut lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun signifikansi posttest nilainya 0,107. Data tersebut lebih dari 0,134 artinya data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan uji paired sample t-test sudah terpenuhi.

#### 2. Uji T

Setelah data soal *preetest* dan *posttest* diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* yang dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan uji paired sample t-test.

**Tabel 11. Uji Paired Sample T-Test  
Paired Samples Test**

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Preetest – Posttest	-32,96875	6,65987	1,17731	-35,36989	-30,56761	-28,003	31	,000

(Sumber :Aplikasi SPSS)

Berdasarkan dasar keputusan uji paired sample t-test : (a) jika nilai Sig.(2-tailed) <0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. (b) sebaliknya, jika nilai Sig.(2-tailed)>0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak

Dilihat pada tabel output “Paired Samples Tes”, dapat dilihat nilai Sig. (2tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Oleh karena itu, bisa diketahui terdapat perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest. kesimpulannya terdapat peningkatan hasil belajar murid setelah mendapat perlakuan dengan *pop\_up book* materi tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Tri ayu siti mahmudah dengan judul pengembangan media pembelajaran *pop\_up book* mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di MTs Negeri 1 Mojokerto dengan hasil penelitiannya yaitu keefektifan media ajar dijelaskan pada perhitungan uji-t secara manual dengan taraf signifikansi 0,05 memperoleh 11.294010>2.032 kesimpulannya, H<sub>0</sub> ditolak lalu H<sub>1</sub> diterima.oleh karena itu, memperlihatkan media ajar telah dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. (Tri ayu,2019)

## KESIMPULAN

Kelayakan media *pop\_up book* diketahui dari hasil validasi dosen ahli media dan ahli materi. Hasil validasi oleh dosen ahli materi IPS, mencapai skor 39 dengan presentase kelayakan 97,5%. Berdasarkan tabel presentase kelayakan nilai ini tergolong “sangat layak”, sehingga penggunaan media pembelajaran *Pop\_up book* layak digunakan. Berdasarkan penilaian oleh dosen ahli media, hasil validator mencapai skor 39 dengan presentase kelayakan 97,5 %. Berdasarkan table kategori kelayakan, nilai ini tergolong “sangat layak”, sehingga penggunaan media pembelajaran *pop\_up book* layak digunakan.. Pengembangan media *Pop\_up Book* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik siswa kelas VIII di UPT SMPN 9 Gresik dilakukan melalui langkah-langkah ADDIE. Pada tahap analisis, peneliti melakukan wawancara singkat kepada salah satu Guru IPS di UPT SMPN 9 Gresik yakni Ibu Tampi, S.Pd sebagai analisis kebutuhan penelitian dan pengembangan ini. Tahap desain digunakan untuk merancang media pembelajaran *Pop\_up Book*. Pada tahap *development/* pengembangan, peneliti melakukan pengembangan produk media *Pop\_up Book* dan melakukan validasi kepada Dosen IPS ahli media dan materi. Tahap implementasi dilakukan peneliti dengan cara uji coba produk media *Pop\_up Book* kepada siswa kelas VIII di UPT SMPN 9 Gresik yang berjumlah 32 siswa, pada tahap ini peneliti memerlukan waktu 15 hari yang dibagi menjadi lima pertemuan. Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan evaluasi sumatif yakni dengan soal *pretest* dan *posttest*. Hasil respon dari peserta didik terhadap media *pop\_up book* “sangat baik”. Hal tersebut

dibuktikan oleh hasil kuesioner respon siswa dengan hasil dengan skor total 2435, sedangkan skor yang diharapkan adalah 2560, maka dihitung presentase respon peserta didik dengan rumus presentase Jadi, hasil respon peserta didik pada media *pop\_up book* adalah 95%. Yang pada tabel termasuk kategori “Sangat Baik” .Keefektifan Media *pop\_up book* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik diketahui dari hasil soal *pretest* dan *posttest*. Soal *Pretest* dan *posttest* dikerjakan oleh 32 peserta didik kelas VIII/B UPT SMPN 9 Gresik, yang diberikan sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan belajar menggunakan media *pop\_up book*, membuktikan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil soal *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut dibuktikan oleh uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ . Hal tersebut juga bisa diketahui bahwa adanya peningkatan skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan skor 1444 naik menjadi 2582.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto, F.X.D. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Pop\_up Book untuk Menumbuhkan Minat Belajar Pada Materi Jenis Usaha Ekonomi dalam Subtema 2 Untuk Siswa Kelas V SD. Universitas Sanata Dharma.
- Alvita, & Airlanda Septian, G. (2021). Pengembangan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*,5,57125721. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1686>
- Desta setyawan, U. H. M. (2014). Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*, 2(11).
- Direktoral Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional.2011. Rambu-rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). <https://123dok.com/document/zpd3r1rz-sertifikasi-jabatan-tahun-rambu-pelaksanaan-pendidikan-latihan-profesi.html> Diakses pada 07:22
- Khoirotnun, A., Fianto, A. Y. A., & Riqqoh, A. K. (2014). Perancangan buku pop-up museum Sangiran sebagai media pembelajaran tentang peninggalan sejarah. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 2(1), 134–141. Retrieved from <http://jurnal.stikom.edu/index.php/ArtNouveau/article/view/385>.
- Liana,Cik (2019) Pengembangan Media Pop\_up Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas III di MIN Bandar Lampung ( Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung
- Makhmudah,T.A.S (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop\_up Book Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto (Doctoral dissertation,Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Mawarni, E., Mulyani, B., & Yamtinah, S. (2014). Penerapan Peer Tutoring Dilengkapi Animasi Macromedia Flash Dan Handout Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ipa 4 Sman 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 4(1), 29–37.
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta:Alfabeta
- Oktaviarini, N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran POP UP BOOK Pada Mata Pelajaran IPS Tema Pahlawanku Siswa Kelas IV SDN 87 Palembang. *Jurnal PENA SD Volume 03 Nomor 02*, 53.

- Shita, anggit., & Dkk. (2013). PENGEMBANGAN MEDIA Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–16.
- Trimanda, A. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop-up book pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)